

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Proses penelitian ini berjalan sesuai dengan rencana. Tahapan penelitian dilakukan secara berurutan mulai dari pencarian dan pengumpulan referensi hingga pelaksanaan observasi/partisipasi, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan

Hal mendasar dan penting dalam dokumenter series “Mereka: Episode Ekspresi Personal Risman Marah Dalam Berkarya” adalah upaya menemukan bentuk sinergitas antara ilmu pengetahuan, tentang proses personal kreator dalam berkarya (termasuk lingkungan hidupnya) dan medium film dokumenter untuk media pendidikan dengan genre dokumenter biografi.

Kedua kutub tersebut lantas diekspos saat proses produksi dan hasilnya didistribusikan menggunakan media sosial. Penggabungan antara ragam medium tersebut dapat memberikan nilai tambah pada karya dokumenter: lebih mudah dipahami, menarik perhatian penonton, dan efektif dalam penyebarluasan informasi. Namun, tetap penting untuk mempertimbangkan tujuan utama dari pembuatan karya dokumenter, yaitu untuk menyampaikan pesan atau informasi yang akurat dan membangun kesadaran pada penontonnya mengenai masalah yang diangkat.

Tentu banyak kendala yang dialami dalam penelitian ini salah satunya adalah jadwal narasumber yang cukup padat untuk kegiatan di bidang fotografi baik di Yogyakarta atau di luar Yogyakarta. Tetapi dengan mencari solusi berupa penjadwalan ulang yang dapat disepakati maka penelitian ini akan sampai pada tahap akhir sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hingga laporan kemajuan ini dibuat, progres penelitian telah mencapai 70 persen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aufderheide, P. (2007). *Documentary Film: A Very Short Introduction*. Oxford University Press.
- Ayawaila, G. R. (2008). *Dokumenter dari Ide sampai Produksi*. FFTV-IKJ Press.
- Bordwell, D., & Thompson, K. (2008). *Film Art an Introduction* (Eighth). McGraw-Hill.
- Halim, S. (2021). *Dokumenter Televisi: Mitos-mitos Produksi Program Dokumenter dan Film Dokumenter*. RajaGrafindo Persada.
- Hasan, R. V. (2018). Problem Dan Alternatif Sudut Pandang Terhadap Klaim Kebenaran Filmis Dokumenter. *REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, 14(2), 77–86.
- Kochberg, S. (2002). *Introduction to Documentary Production*. Wallflower Press.
- Kustanto, L. (2019). Konstruksi Keistimewaan Yogyakarta Dalam Narasi Film-Film Kompetisi Produksi Dinas Kebudayaan Yogyakarta 2016-2017. *REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, 15(1), 49–59.
- Mahardika, A. (2022). *Film Dokumenter Itu Membosankan? Strategi-Strategi Komunitas Dokumenter Dalam Membangun Infrastruktur Perfilman Dokumenter Indonesia*. Pascal Books.
- Nichols, B. (2001). Introduction to documentary (full book). In *Introduction to Documentary*.
- Peransi, D. A. (2005). *Film/Media/Seni*. FFTV-IKJ Press.
- Pungkiawan, P. R. (2022). Film dokumenter potret Rhythm of Saman. *REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, 18(1), 59–66.
- Rosenthal, A. (2002). *Writing, Directing, Producing Documentary Films and Videos* (3rd ed.). Southern Illinois University Press.